

Analisis Laporan Keuangan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo Jawa Timur

Mega Ari Kusuma^{*)}, Dra. Ec. S. Kuswardijah, Ak., M.Si., CA., CPA^{*)}, Soesilawati
Soema Atmadja, SE, AK, CA Msi., MM^{*)}

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

megaari94@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the presentation of the financial statements of PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo, the data used in this study are the financial statements of PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo 2019 which will be analyzed and evaluated with the provisions of SAK ETAP and PA.BPR. In accordance with the results of research that has been found that the results of research that can be taken are, BPR has listed 8 out of 10 items on the asset balance, further showing that there are 8 of 11 minimum items that must be on the balance of liabilities and those shown by at least 2 out of 5 items on the equity balance that must be on the balance sheet. There are no items on the balance sheet because there were no transactions that caused these items to arise, in the profit and loss account there are all the items in the Profit and Loss Statement of PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera a transaction occurred which resulted in the emergence of all posts required by, in the post of Sentra Dana Sejahtera People's Credit Bank equity report that 4 out of 5 posts were listed in the report on changes in equity of PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera, which is required by Bank Indonesia, whose basis of reference for its preparation is SAK ETAP. Fixed asset revaluation surplus was not found by BPR during the 2019 period. In the cash flow statement of PT. Bank Perkreditan Rakyat has listed 6 out of 8 posts for operating activities, in the table there are 1 out of 3 posts for investment activities, and on the absence of posts for funding activities required by Bank Indonesia, the basis of reference for its preparation is SAK ETAP. Operating activities are the main income generating activities for BPRs and other activities that are not investment and financing activities. PT. BPR Sentra Dana Sejahtera has implemented Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) but there are several postal posts that are not found in the financial statements of BPR Sentra Dana Sejahtera because there are no transactions regarding these postal items.

Keywords: Financial Statements, balance sheet, cash flow, profit and loss and equity.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyajian laporan keuangan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo 2019 yang akan dianalisis dan dievaluasi dengan ketentuan SAK ETAP dan PA.BPR. Sesuai dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa hasil penelitian yang dapat diambil adalah, BPR telah mencantumkan 8 dari 10 pos-pos yang ada pada neraca aset, selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat 8 dari 11 pos-pos minimal yang harus ada pada neraca kewajiban dan yang ditunjukkan oleh sedikitnya ada 2 dari 5 pos-pos pada neraca ekuitas yang harus ada pada neraca. Tidak adanya pos-pos pada neraca tersebut karena tidak ada transaksi yang terjadi yang menyebabkan timbulnya pos-pos tersebut, pada pos laba rugi terdapat seluruh pos yang ada pada Laporan Laba Rugi PT. Bank Perkreditan Rakyat

Sentra Dana Sejahtera terjadi transaksi yang menyebabkan munculnya seluruh pos yang disyaratkan oleh, pada pos laporan ekuitas Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera bahwa telah tercantum 4 dari 5 pos pada laporan perubahan ekuitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yang dasar acuan penyusunannya adalah SAK ETAP surplus revaluasi aset tetap tidak ditemukan oleh BPR selama periode 2019. Pada laporan arus kas PT. Bank Perkreditan Rakyat telah tercantum 6 dari 8 pos untuk aktivitas operasi, pada tabel terdapat 1 dari 3 pos untuk aktivitas investasi, dan pada menunjukkan tidak adanya pos untuk aktivitas pendanaan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yang dasar acuan penyusunannya adalah SAK ETAP. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. PT. BPR Sentra Dana Sejahtera sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) namun terdapat beberapa pos pos yang tidak ditemukan di laporan keuangan BPR Sentra Dana Sejahtera hal ini dikarenakan tidak adanya transaksi mengenai pos pos tersebut.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, neraca, arus kas, laba rugi dan ekuitas

Latar Belakang Masalah

Bank merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat. Untuk itu bank perlu menjaga kinerja agar tetap pada kondisi baik atau sehat karena penurunan kinerja bank dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat juga diperlukan karena bank tidak memiliki uang tunai yang cukup untuk membayar kewajiban segeranya kepada seluruh nasabah sekaligus. Risiko yang timbul akibat penyaluran kredit yang berlebihan akan menyebabkan meningkatnya biaya operasional pada perbankan. Akibatnya, kebutuhan dana yang besar untuk penyaluran kredit dapat mengakibatkan menurunnya likuiditas bank. Likuiditas dalam perbankan mengacu pada kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas menjadi faktor penting selama krisis keuangan baru-baru ini. Dampak dari gejolak keuangan yang terjadi pada tahun 2007 menunjukkan akan pentingnya manajemen risiko likuiditas yang sehat di lembaga keuangan. Likuiditas diakui sebagai penentu signifikan yang mendorong perilaku pengambilan risiko bank dan akibatnya berdampak buruk terhadap stabilitas seluruh sistem keuangan Dewi (2020:56). Pada perusahaan perbankan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Jadi, likuiditas itu adalah kemampuan suatu perusahaan atau dalam hal ini bank dalam memenuhi atau menyediakan alat pem-bayaran atas kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh bank yang jatuh tempo dalam waktu dekat (kurang dari satu tahun) atau sering disebut kewajiban jangka pendek Zulfa (2013:112). Menjaga tingkat likuiditas penting bagi sebuah perusahaan, baik perusahaan jasa perbankan maupun industri, karena likuiditas dapat mempengaruhi tingkat kredibilitas perusahaan yang bersangkutan. Kelebihan dan kekurangan likuiditas sama-sama memiliki dampak kepada bank. Jika bank terlalu konservatif mengelola likuiditas dalam pengertian terlalu besar memelihara likuiditas akan mengakibatkan profitabilitas bank menjadi rendah walaupun dari sisi liquidity shortage risk akan aman. Sebaliknya jika bank menganut pengelolaan likuiditas yang agresif maka cenderung akan dekat dengan liquidity shortage risk akan tetapi memiliki kesempatan untuk memperoleh profit yang tinggi Rachmawan (2012:72). Shortage liquidity risk akan menyebabkan dampak serius terhadap business continuity dan

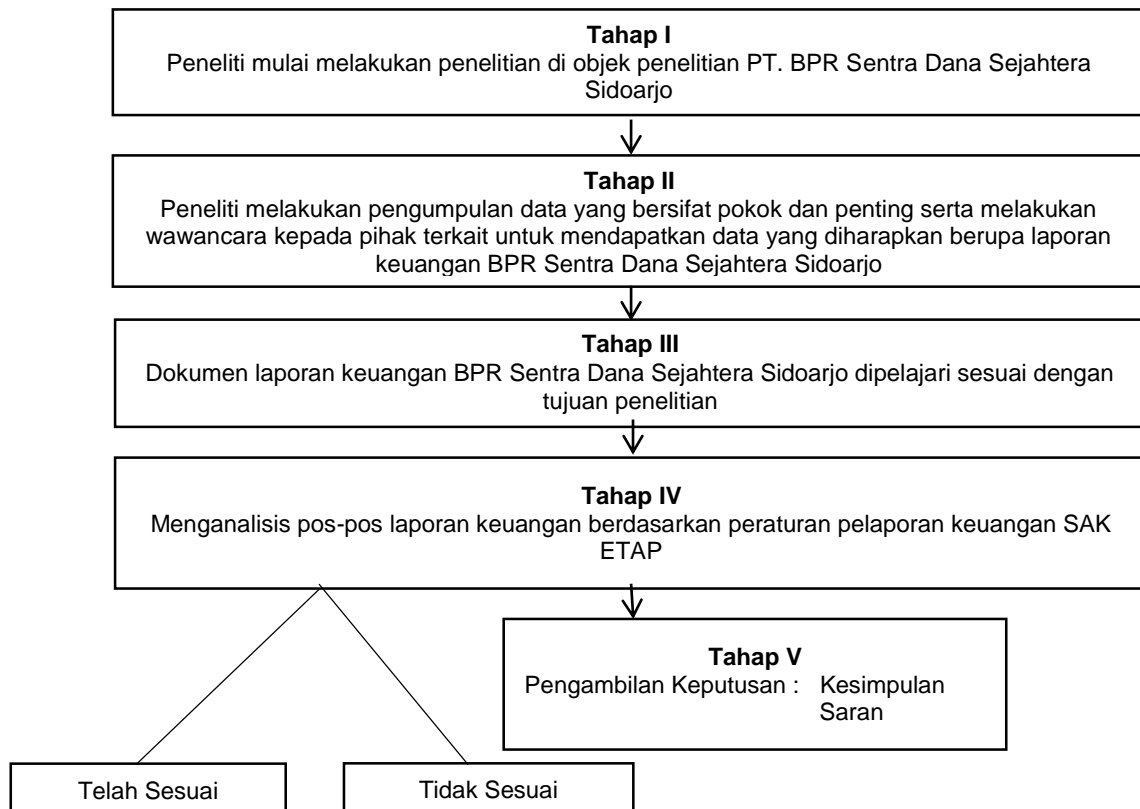
business sustainability. Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Oleh karena itu dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, pada umumnya bank melakukan aktivitas manajemen risiko. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu pendukung perkembangan usaha di Indonesia, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan Undang – Undang Perbankan, BPR adalah bank yang memiliki usaha terbatas dengan transaksi yang meliputi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito dan penyaluran kredit. Sebagai badan usaha yang mengelola dana masyarakat, BPR tentu memiliki tanggungjawab kepada publik dan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan berkualitas yang merupakan salah satu sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas yang telah dilakukannya dalam periode tertentu. Oleh karena itu, diperlukan standar dan pedoman akuntansi yang sesuai dengan prinsip dan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan.. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo Jawa Timur”**.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana penyajian Laporan keuangan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo?”

Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka Berpikir Penelitian dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari laporan keuangan PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo lain yang menyediakan data terkait dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi.

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian-kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya diselidiki dan dianggap dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan salah satu perusahaan perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo Jawa Timur.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah bagian yang berhubungan dengan laporan keuangan PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo yang akan dievaluasi.

Obyek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:13) mendefinisikan obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Obyek dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo tahun 2019.

Data yang Diperlukan

1. Gambaran Umum BPR.
2. Visi-Misi Perusahaan
3. Laporan Keuangan BPR tahun 2019

Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

- a. Wawancara langsung dengan para karyawan perusahaan yang berhubungan langsung dengan pencatatan keuangan perusahaan.
- b. Observasi Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
- c. Dokumentasi Mengumpulkan data melalui catatan dan dokumen perusahaan

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Teknik Analisa Data

Untuk menjawab masalah digunakan analisis deskriptif dengan langkah langkah:

1. Memaparkan laporan keuangan BPR tahun 2019 yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Melihat dan menganalisis laporan keuangan PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo menurut SAK-ETAP untuk melihat kesesuaian.

3. Menarik kesimpulan tentang penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan di PT BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo yang diteliti berdasarkan SAK-ETAP.

Pembahasan Hasil Penelitian

Data utama ini akan dibandingkan dengan aturan yang terdapat dalam SAK ETAP sehingga dapat diketahui seberapa jauh penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangannya. Berikut ini format laporan keuangan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo.

1. Neraca

	PER 31 DES 2019	
	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
		(Rp)
ASET		
Aktiva Lancar		
Kas		258.036.300,00
Pendapatan Bunga Yang Diterima		168,350,030.00
Penempatan pada Bank lain		834.417.333,00
Penyisihan Kerugian		(18,184,519.00)
Total		1.242.619.144,00
Kredit Yang Diberikan		8,065,164,011.00
Penyisihan Kerugian Kredit		(89,459,616.00)
Total		7,975,704,395.00
Aset Tetap & Inventaris		715,621,310.00
Akumulasi Penyusutan		(430,916,227.04)
Total		284,705,082.96
Aset lain-lain		67,145,182.00
JUMLAH ASET		9.570.173.803,96
KEWAJIBAN		
Kewajiban		
Kewajiban Segera		16,604,420.00
Utang Bunga		37,418,901.00
Utang Pajak		25,120,650.00
Simpanan		11,138,968,759.00
Kewajiban Lain-lain		10,000,000.00
Jumlah Kewajiban		11,228,112,730.00
Ekuitas		
Modal		
Modal disetor		1,000,000,000.00
Total		1,000,000,000.00
Saldo Laba		
Cadangan Umum		111,486,890.00
Cadangan Tujuan		4,443,496.00
Laba/Rugi Tahun Lalu		39,267,453.79
Laba/Rugi Tahun Berjalan		345,047,753.17
Total		500,245,592.96
Jumlah Ekuitas		1,500,245,592.96
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12,728,358,322.96
1. Laporan Laba Rugi		

**LAPORAN LABA/RUGI
PER 31 DESEMBER 2019**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u> (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual		2,298,048,228.00
Provisi		203,736,889.00
Biaya Transaksi		-
Total		2,501,785,117.00
Beban Bunga		1,043,795,614.00
Pendapatan bunga netto		1,457,989,503.00
Pendapatan Operasional Lainnya		119,051,977.00
Jumlah Pendapatan Operasional		1,577,041,480.00
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan		
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/ Sertifikat Dep		41,463.00
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		10,757,099.00
Beban Penyisihan Kerugian Restrukturisasi Kredit		-
Beban Penyusutan		64,832,623.83
Beban Ditangguhkan		24,782,578.00
Beban Pemasaran		40,782,400.00
Beban Administrasi dan Umum		956,350,836.00
Beban Operasional Lainnya		52,858,606.00
Jumlah Beban Operasional		1,150,405,605.83
Laba (Rugi) Operasional		426,635,874.17
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional		417,181.79
Beban Non Operasional		27,327,627.79
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		26,910,446.00
LABA (RUGI) SBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		399,651,253.17
Taksiran Pajak Penghasilan		(54,603,500.00)
LABA (RUGI) NETTO		345,047,753.17

Laporan Perubahan Ekuitas

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Uraian	Modal		Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya				Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba/Rugi Tahun Lalu	Belum Direalisasi	
Saldo per 31 Desember 2017	700,000,000.00	-	111,486,890.00	4,443,496.00	111,975,150.00	323,568,898.30	1,251,474,434.30
Dividen	-						-
Penambahan Modal		300,000,000.00					300,000,000.00
Pembentukan Cadangan Dana Setoran Modal-Ekuitas			111,486,890.00	4,443,496.00		115,930,386.00	-
Laba/Rugi Tahun Lalu						-	-
						435,544,048.30	435,544,048.30

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Pembagian Dividen Laba / Rugi Tahun Berjalan						39,267,453.79	39,267,453.79
Saldo per 31 Desember 2018	700,000,000.00	300,000,000.00	222,973,780.00	8,886,992.00	111,975,150.00	188,638,082.21	1,155,197,839.79
Dividen Penambahan Modal Pembentukan Cadangan Dana Setoran Modal-Ekuitas Laba/Rugi Tahun Lalu Pembagian Dividen Laba / Rugi Tahun Berjalan					39,267,453.79	39,267,453.79	-
Saldo per 31 Desember 2019	700,000,000.00	300,000,000.00	222,973,780.00	8,886,992.00	151,242,603.79	117,142,217.17	1,500,245,592.96

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019

	31 Desember 2019 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi :	
Laba Netto :	345,047,753.17
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aset Tetap	64,832,615.83
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :	
Penempatan pada Bank lain (selain giro)	(705,229.00)
Kredit	(58,230,169.00)
Amortisasi :	
Provisi / biaya transaksi	-
Aset tidak berwujud	-
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan (dampak restrukturisasi)	-
Penurunan nilai agunan yang diambil alih (AYDA)	-
Laba Penjualan Aset Tetap	-
Selisih Kurs Valuta Asing	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :	133,420,533.00
Penempatan pada Bank lain	(22,095,517.00)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(326,322,404.00)
Kredit yang diberikan	-
Agunan yang diambil alih	59,385,175.00
Aset lain-lain	6,736,085.00
Kewajiban Segera	(4,237,919.00)
Utang Bunga	25,062,600.00
Utang Pajak	176,580,920.00
Simpanan	-
Simpanan Dari Bank Lain	-
Kewajiban imbalan kerja	-
Kewajiban lain-lain	(192,344.00)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	399,282,100.00
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(21,540,000.00)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-
Pembelian/Penjualan Sertifikat Bank Indonesia	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(21,540,000.00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :	
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi	-
Penurunan/pembayaran modal pinjaman	-

Penambahan Modal Disetor	-
Laba Rugi Tahun Lalu	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	377,742,100.00
Kas pada awal periode	180,294,200.00
Kas pada akhir periode	558,036,300.00

Pos Neraca Menurut PA BPR

Sesuai dengan hasil pada analisis yang telah diuraikan maka hasil penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Ketentuan Laporan Keuangan Menurut PA BPR

NO	PA BPR	Hasil Penelitian
	Pos Pada Neraca (Aktiva)	Ada/tidak
1	Kas	Ada
2	Kas dalam valuta asing	Ada
3	Sertifikat Bank Indonesia	Tidak ada
4	Pendapatan bunga yang akan diterima	ada
5	Penempatan pada bank lain	ada
6	Kredit	Ada
7	Agunan yang diambil alih	Ada
8	Aset tetap dan inventaris	Ada
9	Aset tidak berwujud	Ada
10	Aset lain-lain	Ada
	Pos Pada Neraca (Kewajiban)	
1	Kewajiban segera	ada
2	Utang Bunga	ada
3	Utang Pajak	ada
4	Simpanan	ada
5	Simpanan dari Bank lain	ada
6	Pinjaman diterima	Ada
7	Dana setoran modal – kewajiban	Ada
8	Kewajiban imbalan kerja	Tidak Ada
9	Pinjaman subordinasi	Tidak Ada
10	Modal pinjaman	Tidak Ada
11	Kewajiban lain-lain	Ada
	Pos Pada Neraca (Ekuitas)	
1	Modal	Ada
2	Dana Setoran Modal – Ekuitas	Tidak ada
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi	Tidak ada
4	Surplus revaluasi Aset Tetap	Tidak ada
5	Saldo laba	Ada

PT. BPR Sentra Dana Sejahtera Sidoarjo telah mencantumkan 9 dari 10 pos-pos yang ada pada neraca aset, selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat 8 dari 11 pos-pos minimal yang harus ada pada neraca kewajiban dan yang ditunjukkan oleh sedikitnya ada 2 dari 5 pos-pos pada neraca ekuitas yang harus ada pada neraca. Tidak adanya pos-pos pada neraca tersebut karena tidak ada transaksi yang terjadi yang menyebabkan timbulnya pos-pos tersebut. Pos-pos yang disebutkan merupakan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia dimana acuan penyusunannya berdasarkan SAK ETAP dan perundang-undangan yang relevan dengan BPR. PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera terdapat seluruh pos yang disyaratkan oleh SAK ETAP.

Pos Laba Rugi Menurut PA BPR

Sesuai dengan hasil pada analisis yang telah diuraikan maka hasil penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Ketentuan Laporan Keuangan Menurut PA BPR

NO	PA BPR	Hasil Penelitian
	Pos pada Laporan Laba Rugi	Ada/tidak
1	Pendapatan Operasional	ada
2	Beban Operasional	ada
3	Pendapatan Non-Operasional	ada
4	Beban Non-Operasional	ada
5	Beban Pajak Penghasilan	ada

Pada Laporan Laba Rugi PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera terjadi transaksi yang menyebabkan munculnya seluruh pos yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yang dasar acuan penyusunannya adalah SAK ETAP.

Pos Laporan Ekuitas Menurut PA BPR

Sesuai dengan hasil pada analisis yang telah diuraikan maka hasil penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Ketentuan Laporan Keuangan Menurut PA BPR

NO	PA BPR	Hasil Penelitian
	Pos pada Laporan Perubahan Ekuitas	Ada/tidak
1	Modal	Ada
2	Dana Setoran Modal – Ekuitas	Ada
3	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	ada
4	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Tidak Ada
5	Saldo Laba	Ada

PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera bahwa telah tercantum 4 dari 5 pos pada laporan perubahan ekuitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Sentra Dana Sejahtera yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yang dasar acuan penyusunannya adalah SAK ETAP. Surplus revaluasi aset tetap tidak ditemukan oleh BPR selama periode 2019.

Laporan Arus Kas Menurut PA BPR

Sesuai dengan hasil pada analisis yang telah diuraikan maka hasil penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Ketentuan Laporan Keuangan Menurut PA BPR

NO	PA BPR	Hasil Penelitian
	Pos pada Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi	Ada/tidak
1	Laba Neto	Ada
2	Penyusutan aset tetap	Ada
3	Penyisihan kerugian	Ada
4	Amortisasi	Ada
5	Penurunan nilai AYDA	Ada
6	Laba penjualan aset tetap	Tidak ada
7	Selisih kurs valuta asing	Tidak Ada
8	Perubahan aset dan kewajiban operasi	Ada
	Arus Kas Aktivitas Investasi	

1	Pembelian/Penjualan aset tetap dan inventaris	Ada
2	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	Tidak Ada
3	Pembelian/penjualan Sertifikat Bank Indonesia	Tidak Ada
Arus Kas Aktivitas Pendanaan		
1	Penerimaan/Pembayaran pinjaman subordinasi	Tidak Ada
2	Penerimaan/Pembayaran modal pinjaman	Tidak Ada
3	Pembayaran dividen	Tidak ada

PT. Bank Perkreditan Rakyat, berdasarkan telah tercantum 6 dari 8 pos untuk aktivitas operasi, pada tabel terdapat 1 dari 3 pos untuk aktivitas investasi, dan pada menunjukkan tidak adanya pos untuk aktivitas pendanaan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yang dasar acuan penyusunannya adalah SAK ETAP. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan keuangan sesuai dengan analisis penelitian pada PT. BPR Sentra Dana Sejahtera dalam dilakukan riset ini adalah diuraikan antara lain:

1. Sesuai dengan garis besar kesimpulan yang ada yang didasarkan dengan analisa mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan bahwa PT. BPR Sentra Dana Sejahtera telah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) namun terdapat beberapa pos pos yang tidak ditemukan di laporan keuangan BPR Sentra Dana Sejahtera diantaranya adalah surplus revaluasi aset tetap, laba rugi yang belum direalisasi, dana setoran modal – ekuitas, modal pinjaman, pinjaman subordinasi, kewajiban imbalan kerja dan sertifikat bank indonesia hal ini dikarenakan tidak adanya transaksi mengenai pos pos tersebut. Neraca secara lengkap sudah dibuat oleh entitas
2. Pos Laporan laba rugi dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dan munculnya seluruh pos yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.
3. laporan perubahan ekuitas tidak adanya pos informasi Surplus Revaluasi Aset Tetap hal ini dikarenakan tidak adanya transaksi mengenai pos pos tersebut namun dasar penyusunan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dan munculnya seluruh pos yang disyaratkan oleh Bank Indonesia
4. Entitas sudah mengungkapkan bahwa laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Saran

Saran yang diajukan penulis mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan di PT. BPR Sentra Dana Sejahtera antara lain:

1. Bagi PT. BPR Sentra Dana Sejahtera supaya dapat terus mematuhi peraturan BI yang menerapkan SAK ETAP sebagai pedoman laporan keuangan sebagai pendukung untuk membuat laporan yang transparan dan PT. BPR Sentra Dana Sejahtera sebaiknya melengkapi beberapa informasi yang belum disajikan pada laporan keuangan agar informasi yang disajikan lebih lengkap, adanya pos pos yang tidak terdapat dalam laporan keuangan dikarenakan tidak terdapat transaksi yang mengakibatkan munculnya pos pos tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Nurma Gupita.2020. *Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal of Islamic Finance and Accounting.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), 2020 PAPI. Pedoman Akuntansi perbankan Indonesia. Jakarta: Ikatan *Akuntan Indonesia (IAI)*.
- Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), 2020, Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat, Jakarta:Perpustakaan Nasional
- Rachmawan, Indra. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, ROA, ROE, CAR dan NPL Terhadap Likuiditas pada Bank Umum di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Zulfa, Inga. 2013. *Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang